

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola adalah cabang olahraga yang sangat populer di Dunia sehingga banyak khalayak dari tua, muda, bahkan laki-laki maupun perempuan menggemari olahraga ini dan olahraga ini sering disiarkan di media televisi karena banyak yang menyaksikan.

Untuk negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris menyebut permainan ini adalah *football*, sementara untuk beberapa wilayah menyebut *soccer*. Negara Latin menyebut dengan istilah *futbol* atau *futebol*. Dalam bahasa Jerman bangsa kawasan Skandinavia disebut dengan *fussball* atau *voetball* dalam bahasa Belanda demikian seterusnya yang dimana permainan ini disebut sepakbola di Indonesia.

Dalam sepakbola tim yang berisikan 11 orang mengambil bagian dalam pertandingan. Mereka berusaha menguasai dan menendang bola ke wilayah gawang dari lawan. Jika berhasil maka disebut sebagai mencetak gol. Tim yang paling banyak mencetak gol dalam waktu dua kali 45 menit akan menjadi pemenang.

Para pemain menggunakan kedua kaki, kepala, atau bagian tubuh lainnya kecuali kedua tangan dan lengan untuk mengontrol dan memainkan

bola, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan dan lengan didalam kotak pinalti.

Dengan kombinasi antara pemain bertahan dan menyerang, permainan sepakbola ini menjadi sangat menarik untuk dimainkan, meskipun tim kalian berada diatas angin, namun tidak bisa bersantai dan setiap pemain dituntut untuk selalu waspada.

Oleh karena itu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) membuat berbagai macam kompetisi dari berbagai usia sebagai pembinaan dan peningkatan kualitas persepakbolaan indonesia seperti kompetisi usia 12 tahun, usia 14 tahun, 16 tahun dan usia 18 tahun, dilanjutkan kompetisi antar pengcab dilevel kompetisi, regional dan pusat/nasional. Salah satu kompetisi usia muda yang diselenggarakan di Indonesia salah satunya adalah Liga Pertamina usia 16 tahun. Yang diikuti 14 tim terbaik di kotanya yaitu Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi melalui penyaringan Sekolah Sepakbola yang layak dari materi pemain sampai kepengurusan. Liga pertamina ini dilaksanakan oleh salah satu lembaga pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang bekerja sama dengan PERTAMINA FOUNDATION untuk mensukseskan pembinaan usia dini tersebut dalam kompetisi.

Pembinaan sepakbola di usia seperti ini sangat dibutuhkan di Indonesia agar lebih baik dan berkembang persepakbolaan Indonesia maka PSSI harus mengadakan kompetisi diumur ini sangat penting demi keberlangsungan regenerasi sepakbola di Indonesia.

Pada Liga Pertamina terdapat banyaknya terjadi kesalahan dalam keterampilan bertahan yang membuat terjadinya kegagalan dalam bertahan sehingga sering membuat peluang yang amat banyak bahkan yang lebih fatal lagi bisa menyebabkan terjadinya gol.

Sering terjadinya pelanggaran didekat kotak pinalti karena kesalahan dalam keterampilan bertahan sehingga memberikan peluang yang sangat besar untuk lawan mencetak gol dan bukan hanya itu bahkan sering terjadi tendangan langsung di titik putih dua belas pas atau tendangan pinalti karena terjadinya kesalahan merebut bola dari lawan sehingga terjadi kesalahan dalam keterampilan bertahan.

Daya tarik sepak bola secara umum sebenarnya bukan karena olahraga ini mudah dimainkan. Tetapi, karena sepak bola lebih banyak menuntut keterampilan pemain dibandingkan olahraga lain. Dengan keterampilan yang dimilikinya, seorang pemain dituntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dalam pertandingan di atas lapangan yang sempit dengan waktu yang terbatas, belum lagi kelelahan fisik dan lawan tanding yang tangguh. Pengetahuan tentang taktik dan strategi karenanya sangat penting. Kesigapan pemain dalam mengambil keputusan hendaknya diuji terus menerus karena pemain dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi yang amat sering terjadi sepanjang permainan.

Dalam bermain sepakbola memang memiliki tujuan untuk mencetak gol agar bisa memenangkan pertandingan, dalam bermain sepakbola tidak hanya bagaimana cara menyerang dan menjebolkan gawang lawan akan tetapi sepakbolapun bagaimana melakukan pertahanan dengan baik dan benar agar tidak banyak kebobolan dari serangan lawan.

Sepertiga lapangan paling dekat dengan gawang adalah daerah pertahanan, diarea ini sangat riskan melakukan kesalahan dalam bertahan dan kesalahan dalam melakukan keterampilan bertahan. Tugas pemain bertahan menjaga area pertahanan agar tidak mudah lawan untuk melakukan serangan, dimana menurut Agus Salim tugas dari pemain bertahan (*defender*) adalah menghentikan serangan-serangan yang dilakukan oleh tim lawan. Para pemain belakang berusaha menghentikan setiap usaha yang dilakukan oleh tim lawan dengan cara memotong operan – operan bola yang mengalir didaerah yang dijaganya atau merebut bola dari penguasaan pemain penyerangan lawan¹. Sangat pentingnya memiliki keterampilan bertahan agar tidak mudahnya lawan menyerang kedaerah bertahan dengan mudah dan menjebol gawang.

Dalam perkembangan permainan sepakbola pemain belakang biasanya melakukan *slide tackle* untuk menahan serangan lawan secara individual yang dilakukan oleh bek tengah atau *full back*, bek sayap atau *wing back* dan

¹ Agus salim, *buku pintar sepakbola seri olahraga untuk pemula* (Bandung : Jembar, 2007), h.41.

libero atau *sweeper* karena *slide tackle* cara terakhir untuk menghentikan serangan lawan terutama melalui individu yang memiliki *skill* atau kemampuan tinggi. Keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan *slide tackle* ini sangat berpengaruh terhadap bagaimana merebut bola dengan baik dan benar, kesalahan dalam melakukan *slide tackle* biasanya akan terjadinya pelanggaran akan tetapi jika *slide tackle* tidak menyentuh kaki dari lawan tidak dinyatakan pelanggaran. Rata-rata dari kegagalan dan keberhasilan *slide tackle* berpengaruh dalam banyak atau tidaknya pelanggaran dan banyak juga bisa menyebabkan peluang yang menjadikan gol.

Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan didalam keterampilan bertahan diantaranya meliputi aspek teknik, taktik, fisik dan psikologis dari beberapa aspek tersebut pembinaan yang baik untuk usia muda yaitu tehnik seperti yang dijelaskan didalam buku *U.Soccer curriculum* bahwa teknik bertahan itu terdiri dari : *body shape, anticipation, intercepting, prevent turning, tackling*².

Berdasarkan uraian di atas dan hasil data pada Liga Pertamina 2013, maka peneliti ingin mengetahui apa yang menyebabkan pemain belakang melakukan kesalahan dalam keterampilan bertahan *slide tackle* pada Liga Pertamina 2013 melalui analisis.

²Javier perez, *U.Soccer curriculum* (Chicago : *U.Soccer Federation*, 2001), h.33.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Pemain belakang peserta liga Pertamina memiliki *slide tackle* sepakbola yang baik?
2. Kapan waktu yang tepat pemain bertahan melakukan *slide tackle*?
3. Dimanakah perkenaan *slide tackle* yang baik dan benar?
4. Berapa banyak rata-rata keberhasilan dan kegagalan *slide tackle* pemain bertahan peserta liga PERTAMINA 2013?
5. Apakah penyebab kegagalan *slide tackle* pemain bertahan peserta liga PERTAMINA 2013?
6. Didaerah manakah sering terjadi kesalahan *slide tackle* peserta Liga pertamina 2013?
7. Berapa banyak jumlah kegagalan *slide tackle* Liga Pertamina 2013?
8. Dimanakah posisi pemain belakang yang sering terjadinya *slide tackle*?
9. Didaerah mana sering terjadinya *slide tackle*?
10. Kenapa kegagalan *slide tackle* menyebabkan pelanggaran?
11. Hubungan antara keberhasilan *slide tackle* terhadap kekuatan pertahanan pada?
12. Bagaimana melatih *slide tackle* usia 16 tahun dengan baik dan benar?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus maka diperlukannya pembatasan masalah. Dengan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada upaya mengungkapkan informasi mengenai *Slide tackle* Pemain Bertahan Peserta Liga Pertamina 2013 .

Secara lebih spesifik, masalah-masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Penyebab kegagalan *slide tackle* pemain bertahan peserta liga PERTAMINA 2013 .
2. Posisi pemain belakang yang sering melakukan *slide tackle*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa penyebab kegagalan *slide tackle* pemain bertahan peserta liga PERTAMINA 2013?
2. Posisi manakah pemain belakang yang sering melakukan *slide tackle*?

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Merupakan salah satu syarat didalam menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu di Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

2. Bagi pemain

Dapat memahami dan mempelajari untuk meningkatkan keterampilan *slide tackle*.

3. Bagi Para Pelatih di Liga Pertamina

Dapat dijadikan parameter bagi pelatih dalam membuat *training unit* yang dimasukan kedalam program latihan dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan *slide tackle* pemain bertahan.

4. Bagi Pihak lain

Dapat dijadikan pertimbangan tabahan ilmu pengetahuan apabila ingin mempelajari *slide tackle*, terutama mengenai analisa *slide tackle*.